

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian sangatlah penting dalam suatu penelitian karena mempengaruhi hasil dan akurasi dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2010).

Desain penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif. Menurut Notoatmodjo (2018), penelitian kuantitatif merupakan salah satu penelitian yang menyatakan hasil penelitian dalam bentuk angka atau numerik. Penelitian deskriptif juga dapat menggambarkan apa yang terjadi. Dalam penelitian ini mendeskripsikan Gambaran perilaku makan buah dan sayur serta karakteristik pada siswa di SDN Pledokan Sumowono.

Dalam penelitian ini menggunakan 2 sumber data sekunder dan data primer. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *survey* atau studi lapangan yang terfokuskan dalam pengumpulan dan analisis data numerik untuk menjelaskan fenomena atau variable tertentu dengan menggunakan pendekatan statistik deskriptif. Statistik deskriptif menurut Sugiyono (2019:206) adalah: “Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan latar yang digunakan dalam suatu penelitian/tempat untuk memperoleh informasi yang ingin di ketahui

Dalam penelitian ini dilakukan di SDN Pledokan Sumowono Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Peneliti memilih SDN Pledokan dikarenakan pada saat peneliti telah melakukan penelitian terdahulu terkait dengan konsumsi buah dan sayur serta aktifitas fisik melalui observasi dan tanya jawab yang dilakukan pada setiap siswa terlihat bahwa mayoritas dari jawaban siswa di SDN Pledokan jarang dalam makan buah dan sayur perharinya di karenakan orang tua yang harus bekerja di kota dan olahan sayur kesediaan buah yang kurang diminati oleh anak-anak.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu yang diteliti dalam penelitian ini, dalam penelitian ini subjeknya adalah siswa usia 7-14 Tahun.

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 4-6 di SDN Pledokan Sumowono, dalam SDN Pledokan Sumowono terdapat total 40 siswa.

2. Sample

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Responden yang diambil dalam penelitian ini mulai dari kelas 4-6 SD dengan total ada 40 siswa dengan jumlah siswa kelas 4 sebanyak 15 siswa, kelas 5 sebanyak 9 siswa dan kelas 6 sebanyak 16 siswa.

Dalam penelitian ini terdapat 2 responden yang masuk dalam kriteria eksklusi dari keseluruhan 40 responden dengan alasan tidak masuk sekolah/tidak hadir sehingga dalam penelitian ini sampel yang didapat sebanyak 38 responden.

3. Teknik Sampling

Menurut Notoatmodjo (2018) Teknik sampling adalah cara yang digunakan untuk menentukan sampel, 40 sampel yang didapat tersebut dapat mewakili populasinya. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Total Sampling adalah pengambilan sampel yang meliputi keseluruhan populasi.

Dalam penelitian agar sampel tidak menyimpang dari populasi yang diinginkan maka sebelum dilakukan pengambilan sampel peneliti menentukan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria Inklusi merupakan kriteria dimana sampel memenuhi persyaratan sebagai responden dalam suatu penelitian dan Kriteria Eksklusi adalah kriteria dimana responden tidak sesuai dengan persyaratan sehingga tidak masuk dalam jumlah sampel

(Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini kriteria inklusi dan eksklusinya adalah:

1. Kriteria Inklusi

- a. Siswa yang bersedia menjadi responden
- b. Siswa yang hadir ke sekolah
- c. Siswa berumur 7-14 Tahun
- d. Siswa kelas 4-6 SD

2. Kriteria Eksklusi

- a. Siswa Yang tidak Bersedia menjadi Responden
- b. Siswa yang tidak masuk sekolah/ absen

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Oprasional

No	Variabel	Definisi Oprasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Perilaku makan buah dan sayur					
	a. Konsumsi Buah dan Sayur	a. jenis buah atau sayur yang dimakan untuk memenuhi kebutuhan tubuh yang berguna untuk Kesehatan.	wawancara	FFQ	<2 porsi/hari “kurang” >5 porsi/hari “cukup” “Tidak konsumsi” (LAP SKI, 2023)	Nominal
	b. Frekuensi makanan beresiko	b. Rata-rata jumlah buah dan sayur yang dikonsumsi responden per hari dalam seminggu.			1. >1 kali perhari 2. 1 kali perhari 3. 3-6 kali perhari 4. 1-2 kali perminggu 5. <3 kali perbulan 6.tidakpernah.	Nominal
	c. Alasan tidak konsumsi buah dan sayur	c. Penjelasan mengapa responden tidak mengkonsumsi buah dan sayur			1. Ya 2. Tidak	Nominal
2	Jenis Kelamin	Perbedaan jenis kelamin yang didapat sejak lahir	wawancara	Kuisisioner	1. laki-laki 2. perempuan	Nominal
3	Umur	Besaran waktu yang dilewati sejak lahir berdasarkan angka	Wawancara	Kuesioner	7-12 Tahun (WHO)	ordinal

E. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti yaitu perilaku makan buah dan sayur dan karakteristik siswa berdasarkan umur dan jenis kelamin di SDN Pledokan Sumowono

F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dalam suatu penelitian dengan menggunakan berbagai alat ukur dengan *instrument* yang telah dipersiapkan sebelum melakukan penelitian. (Arikunto, 2013).

1. Teknik Pengumpulan data

a. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu data yang berasal dari orang lain/tempat lain yang berbentuk dokumen. Data sekunder yang didapat dalam penelitian ini berasal dari Laporan Akhir KKN periode 2023/2024 Universitas Ngudi Waluyo selain itu juga didapat dari Laporan Survei Kesehatan Indonesia (SKI 2023) dan daftar siswa di SDN Pledokan Sumowono.

b. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data langsung dapat diperoleh melalui observasi dan kuesioner yang ditanyakan langsung kepada responden sesuai dengan keperluan. Dalam penelitian ini dilakukan dengan kuesioner yang diberikan pada siswa kelas 4-6 di SDN Pledokan

2. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data yang ada dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini merupakan kuesioner pilihan dari jawaban yang telah disediakan. (Sugiyono, 2017). dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah diadopsi dari kuesioner *Survei* Kesehatan Indonesia 2023 dengan pertanyaan yang berisi 8 pertanyaan.

Kisi-kisi dalam kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner

No	Item Pertanyaan	Jumlah soal
1	Umur	-
2	Jenis Kelamin	-
3	Frekuensi makanan beresiko	1a,1b,1c,1d,1e,1f,1g,1h,2a, 2b,2c,2d,2e.
4	Konsumsi Buah dan sayur	3,4,6,7
5	Alasan tidak konsumsi buah dan sayur	5,8

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Dalam penelitian ini peneliti melakukan prosedur awal yaitu

- a. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian di Universitas Ngudi Waluyo
- b. Mempersiapkan Instrumen yang sudah disetujui oleh dosen
- c. Menentukan waktu penelitian dan menyiapkan kuesioner dan materi pendukung kuesioner serta snack berupa buah dan susu untuk responden.
- d. Melakukan ijin penelitian ke SDN Pledokan
- e. Peneliti menyampaikan waktu, tujuan dari penelitian kepada pihak SDN Pledokan
- f. Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan waktu yang telah disepakati oleh pihak sekolah dan tidak mengganggu jam Pelajaran

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan penelitian diruang kelas Bersama dengan siswa kelas 4-6
- b. Peneliti melakukan perkenalan lalu membagikan kuesioner kepada para responden.
- c. Setelah semua siswa menerima lembar kuesioner peneliti menjelaskan tiap butir pertanyaan yang ada kepada responden dan membimbing responden dalam pengisian kuesioner.
- d. Setelah selesai mengerjakan kuesioner yang ada peneliti meneliti hasil dari jawaban yang telah diterima.
- e. Setelah diteliti dengan seksama dan dirasa sudah cukup peneliti membagikan snack kepada responden dan berpamitan
- f. Peneliti melakukan olah data sesuai dengan data yang didapat.

H. Pengolahan Data

Pengolahan data bertujuan untuk memperoleh penyajian data dan kesimpulan yang baik, data yang diperoleh dari penelitian masih mentah, belum dapat memberikan informasi, maka diperlukan pengolahan data (Notoatmodjo, 2010). Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pengolahan data oleh peneliti, yaitu : editing, coding, tabulating, dan scoring

1. Editing

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden dan kemudia dilakukan koreksi apakah telah terjawab

dengan lengkap atau belum. Editing dilakukan dilapangan sehingga bila terjadi kekurangan atau tidak sesuai bisa segera dilengkapi. Pada penelitian ini peneliti melakukan editing setelah menerima kuisioner yang telah diisi oleh responden, diperiksa kebenaran dan kelengkapannya. Jika ada responden yang belum lengkap dalam mengisi kuisioner, maka peneliti meminta responden tersebut untuk melengkapinya

2. Coding

Setelah data yang ada tersedia dalam bentuk tabel sudah siap maka peneliti mengolah data ke bentuk numerik atau angka. (Notatmodjo, 2018)

Penetapan kode dalam data dapat mempermudah proses entry data Pengelompokan data dan pemberian kode atau nilai pada langkah-langkah yang dilakukan untuk memudahkan entry data dan analisis data. Semua data yang diisi oleh responden akan dikodekan oleh peneliti untuk memudahkan masuk ke dalam komputer dan untuk menghindari memasukkan data yang sebelumnya dimasukkan atau diulang dengan data yang sama.

3. Tabulating

Merupakan suatu kegiatan yang dimana peneliti memasukan hasil kuesioner ke dalam tabel. Tabulating hanya bisa dilakukan bila data sudah diberi kode kemudian peneliti menghitung data. Pengkodean soal diberikan seperti berikut:

a. Jenis kelamin

Laki-laki = 1

Perempuan= 2

b. Konsumsi Buah dan Sayur

1 = 1-2 Porsi perhari dalam seminggu

2 = 3-4 porsi perhari dalam seminggu

3 = 5-8 porsi perhari dalam seminggu

4 = tidak konsumsi

c. Frekuensi makanan beresiko

1 = > 1 kali perhari

2 = 1 kali perhari

3 = 3-6 kali perhari

4 = 1-2 kali perhari

5 = <3 kali perbulan

6 = Tidak pernah

d. Alasan tidak konsumsi buah dan sayur

Ya = 1

Tidak = 2

4. *Entry*

Data entry merupakan kegiatan memasukkan data yang dikumpulkan ke dalam tabel atau *database* komputer dan kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana (Notatmodjo, 2018). Pengolahan data tersebut dapat dianalisis dan diolah dengan cara memasukkan kuesioner ke dalam paket program komputer. Serta kebutuhan peneliti akan ketelitian dan ketepatan dalam memasukkan data, karena input yang salah akan mempengaruhi analisis dan kesimpulan dari hasil penelitian

5. *Cleaning*

Kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dientry apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut kemungkinan terjadi pada saat mengentri ke komputer (Kartika, 2017). Ketika semua data dari masingmasing sumber data atau responden telah dimasukkan, maka harus diperiksa kembali untuk melihat kemungkinan kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemungkinan dilakukan pembetulan atau koreksi.

6. *Tabulating*

Tabulating yaitu proses pembuatan tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau keinginan peneliti (Notoatmodjo, 2018). Peneliti membuat tabel dalam penelitian ini dengan memasukkan data ke dalam tabel yang digunakan yaitu tabel distribusi frekuensi

I. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan perilaku peneliti yang harus dipenggang secara teguh pada sikap ilmiah dan etika penelitian meskipun penelitian yang kita lakukan tidak merugikan responden tetapi etika penelitian harus tetap dilakukan (Hidayat, 2014). Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. *Informed Consent* (Persetujuan)

Informed consent adalah salah satu bentuk persetujuan yang telah diterima subjek penelitian setelah mendapatkan keterangan yang jelas mengenai perlakuan dan dampak yang timbul pada penelitian yang akan dilakukan. Informed consent ini diberikan kepada responden sebelum dilakukan bertujuan supaya responden mengetahui maksud dan tujuan serta memahami dampak dari penelitian yang dilakukan

oleh peneliti terhadap responden. Saat responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar informed consent tersebut. Apabila responden tidak bersedia, maka peneliti tidak boleh memaksa dan harus menghormati hak responden (Hidayat, 2014). Dalam penelitian ini responden menyetujui penelitian terhadap responden.

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Memberikan jaminan kepada responden dengan tidak mempublish dan membocorkan identitas responden selama penelitian maupun menjaga identitas responden setelah penelitian dengan tidak mencantumkan nama responden dalam penelitian. (Hidayat, 2014). Maka dalam penelitian ini peneliti tidak akan menuliskan nama responden secara jelas, melainkan menuliskan nama inisial..

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah etika responden pada setiap penelitian diberikan jaminan untuk menjaga kerahasiaan hasil penelitian, baik secara informasi tertulis maupun tidak tertulis ataupun masalah lain yang terjadi saat penelitian berlangsung. Semua informasi yang didapatkan dari responden yang telah dikumpulkan pada peneliti akan dijamin kerahasiaannya, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil. Perhitungan data (Hidayat, 2014). Pada penelitian ini, peneliti tidak akan menyebarluaskan data-data yang terkait dengan responden.

4. *Justice and Inklusiveness* (Keadilan dan Keterbukaan)

Etika responden semua responden mendapatkan perlakuan yang sama tanpa membedakan ras, agama, etnis. Sedangkan untuk keterbukaan peneliti memberikan jaminan kepada responden sehingga dalam penjelasan peneliti mendapatkan tempat untuk menjelaskan dan responden diberikan tempat untuk bertanya bila tidak paham(Hidayat, 2014).

5. *Right of Justify* (Prinsip Keadilan)

Prinsip keadilan yaitu tidak membeda bedakan sampel dan semua diperlakukan sama(Hidayat, 2014).

6. *Beneficience* (Manfaat)

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat dan semaksimal mungkin bagi responden penelitian ini dapat dilakukan oleh masyarakat (Hidayat, 2014). Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan manfaat dari hasil penelitian secara optimal bagi responden. Penelitian ini tidak akan merugikan responden karena peneliti hanya akan menggali pengetahuan responden saja.

Dalam penelitian ini peneliti sudah mendapatkan ijin Etik Penelitian dari KEP UNW dengan nomor surat nomor: 567/KEP/EC/UNW/2024 (Terlampir).

J. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui dan melihat jumlah makan buah dan sayur, rata-rata konsumsi buah dan sayur serta alasan tidak mengkonsumsi buah dan sayur dan frekuensi makan makanan beresiko yang dapat mempengaruhi makan buah dan sayur